

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan bahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ikan yang digunakan pada agroindustri kerupuk di Ulu gedong adalah ikan gabus, ikan tenggiri. Sumber modal dari uang pribadi dan tenaga kerja dari keluarga, sedangkan alat yang digunakan masih bersifat tradisional seperti : kualiti, tanpa, periuk, sendok, saringan, baskom, kompor, pisau, penggilingan, dan timbangan. Tahapan pembuatan kerupuk ikan : menyiapkan bahan bahan nya seperti : ikan, minyak, sagu, garam, penyedap rasa. Dengan proses produksi pembersihan - pemisahan daging ikan – penggilingan percampuran - pencetakan adonan - pengukusan/direbus-penirisan – pengirisan-penjemuran untuk kerupuk mentah langsung di kemas dan di jual sedangkan untuk yang goreng kerupuk yang sudah di jemur langsung goreng dengan minyak - tiriskan-pengemasan-pemasaran untuk produksi agroindustri kerupuk ikan ini memiliki dua jenis produk yaitu kerupuk goreng dan kerupuk mentah dengan masing-masing produksi sebanyak goreng 31,67 kg /bulan dan mentah 5,83 kg/ bulan untuk pangsa pasar nya adalah warung terdekat dan konsumen yang datang langsung. sendiri ke tempat. pemasaran dibantu dengan promosikan melalui media sosial.
2. Rata-rata pendapatan usaha agroindustri kerupuk ikan di Kelurahan Ulu Gedong mencapai sebesar Rp 1.482.747,- per bulan yang diperoleh dari memproduksi dan menjual kerupuk mentah dan kerupuk goreng. Usaha agroindustri kerupuk ikan di Kelurahan Ulu Gedong dinilai layak secara

finansial dengan kriteria $R/C = 1,81$; ROI 76,73 persen; titik impas produksi 51,3 kg per bulan; titik impas penjualan Rp 4.561.725,- per bulan; dan periode balik modal (payback period) sebesar 1,34 bulan.

6.2. Saran

1. Meskipun usaha ini memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, pelaku usaha masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan modal, keterampilan manajerial, dan akses pasar yang lebih luas. Dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait dalam bentuk pelatihan, permodalan, dan fasilitasi pemasaran akan sangat membantu dalam mengembangkan usaha ini lebih maju dan berdaya saing.
2. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan dan mengembangkan usaha pengolahan kerupuk ikan, dikarenakan usaha ini mampu memberikan keuntungan bagi pengelola agroindustri dan masyarakat dapat menentukan harga pasar.